

**Pelatihan Penyusunan Keuangan Rumah Tangga Sederhana  
Bagi Ibu PKK RW 41,  
Desa Bojongkulur, Kelurahan Gunung Putri Kabupaten Bogor  
Vista Yulianti<sup>1</sup>, Erlina W Djatnicka<sup>2</sup>, Ahmad Bukhori Muslim<sup>3</sup>, Taufik Hidayat<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa  
vista.yulianti@pelitabangsa.ac.id

---

*Diterima:06-01-2023*

*Direvisi:07-01-2023*

*Dipublikasikan:30-01-2023*

---

### **Abstrak**

Tujuan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada Ibu-Ibu PKK Kelurahan Gunung Putri, tentang keuangan sederhana, dengan harapan keuangan rumah tangga bisa teratur dan baik. Pelatihan ini juga dimaksudkan untuk memberikan ilmu manajemen keuangan dan akuntansi dasar, sehingga keuangan rumah tangga selalu cukup dan bisa mempunyai tabungan atau investasi untuk keperluan di masa mendatang dan mewujudkan kesejahteraan bagi keluarga. Metode pengabdian yang dilaksanakan adalah berbentuk penyuluhan atau training tentang pengelolaan keuangan sederhana secara singkat dan jelas, dengan menggunakan modul pengelolaan keuangan sederhana. Peserta dalam kegiatan ini sebanyak 32 peserta yaitu ibu-ibu PKK di Kelurahan Gunung Putri. Kegiatan diisi dengan pemberian materi, dilanjutkan dengan tanya jawab antara pemateri dan peserta dan latihan/praktik. Dari penelusuran yang dilakukan menunjukkan peserta merasa puas dan mampu memahami materi sebesar 89%, yang artinya kegiatan PKM tersebut bisa dinyatakan berhasil.

**Kata Kunci :** Edukasi, Pelatihan, Pencatatan Keuangan.

### **Abstract**

*The purpose of this Community Service Activity is to provide education and training to PKK Gunung Putri Villagers, about simple finance, with the hope that household finances can be organized and good. This training is also intended to provide knowledge of financial management and basic accounting, so that household finances are always sufficient and can have savings or investments for future needs and create prosperity for the family. The service method implemented is in the form of counseling or training on simple financial management in a brief and clear manner, using a simple financial management module. There were 32 participants in this activity, namely PKK women in Gunung Putri Village. The activity was filled with the provision of material, followed by questions and answers between presenters and participants and exercises/practices. From the search conducted, it showed that the participants were satisfied and able to understand the material by 89%, which means that the PKM activity can be declared successful.*

*Keywords: Education, Training, Financial Records.*

## **PENDAHULUAN**

Globalisasi dengan perubahan yang sangat cepat seperti saat ini telah membawa dampak dan pengaruh berarti untuk perkembangan perekonomian di Negara kita (Alfin and Nurdin, 2017). Perubahan tersebut berdampak pula pada kemajuan teknologi dan pesatnya pembangunan yang mengakibatkan munculnya berbagai masalah, salah satunya adalah masalah konsumtif masyarakat Indonesia (Soeksin, Listari, and Tang, 2020). Upaya yang dapat dilakukan untuk merubah perlakuan masyarakat Indonesia yang konsumtif adalah melalui pengelolaan keuangan rumah tangga.

Menyadarkan pengelolaan keuangan sederhana sesuai dengan prinsip dalam manajemen yang efisien dan efektif diharapkan akan memberikan sumbangan terhadap perubahan pola hidup konsumtif kearah pengelolaan keuangan yang lebih baik, dengan harapan tidak menghabiskan

seluruh pendapatan yang diterima yang pada akhirnya dapat menyisihkan pendapatan untuk ditabung dan digunakan dalam meningkatkan investasi keuangan [2].

Dalam proses penyusunan laporan keuangan diperlukan pencatatan dan pembukuan dalam pelaksanaannya. Pembukuan merupakan suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa [3]. Sedangkan pencatatan adalah proses pengumpulan data yang dikumpulkan secara teratur tentang peredaran atau penerimaan total dan atau penghasilan total [3].

Di Kelurahan Gunung Putri terdapat organisasi Ibu-ibu PKK. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai system pembangunan masyarakat pada desa yang berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan Ibu-ibu untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Kelurahan Gunung Putri. Untuk anggota PKK yang belum memahami bidang keuangan khususnya akuntansi, pasti kesulitan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan rumah tangga. Oleh karena itu diperlukan penyuluhan dan pelatihan dalam pencatatan keuangan bulanan maupun tahunan. Dalam hal ini PKK yang dijalankan masih skala kecil atau masih dalam system pengembangan, untuk bisa terus berkembang disarankan untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan atau pembukuan secara berkala dengan menggunakan sistematis keuangan yang runtut dan baik. Maka dari itu pencatatan transaksi keuangan dilakukan secara mudah dengan menggunakan bantuan aplikasi excel.

Melihat manfaat yang dihasilkan oleh akuntansi tentang laporan keuangan, para anggota PKK sadar bahwa akuntansi penting bagi perkembangan organisasi. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan PKK khususnya dalam hal keuangan. Dengan meningkat kinerja para anggota PKK, perkembangan PKK akan menjadi lebih baik sehingga akan menjadi salah satu solusi bagi masalah pembuatan pembukuan keuangan. Namun, masih banyak PKK yang belum menggunakan cara pembukuan keuangan dengan menggunakan bantuan aplikasi excel dalam menunjang pembuatan pembukuan PKK. Alasan para anggota PKK tidak menggunakan bantuan aplikasi excel dalam pembuatan pembukuan keuangan antara lain adalah akuntansi dengan bantuan aplikasi excel dianggap sebagai hal yang sulit untuk dipahami.

Melihat kenyataan kebutuhan Ibu-ibu PKK Kelurahan Gunung Putri akan keterampilan membuat laporan keuangan, maka dirasa perlu adanya pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana bagi Ibu-ibu PKK Kelurahan Gunung Putri guna meningkatkan kompetensi dan pemahaman mengenai tata cara pembuatan laporan keuangan sederhana yang pada akhirnya diharapkan Ibu-ibu PKK Kelurahan Gunung Putri nantinya dapat membuat laporan keuangan mandiri. Selain itu perlu dilaksanakannya program pengabdian masyarakat adalah menambah wawasan peserta terkait penyusunan anggaran, terbentuknya keuangan rumah tangga yang sehat dengan pelatihan penyusunan anggaran, terbentuknya komunitas pelatihan secara berkelanjutan khususnya terkait anggaran rumah tangga, dan tercapainya luaran berupa artikel ilmiah.

## **METODE**

Nama kegiatan dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah: **Pelatihan Penyusunan Keuangan Rumah Tangga Sederhana Bagi Ibu PKK RW 41, Desa Bojongkulur, Kelurahan Gunung Putri Kabupaten Bogor**. Jumlah peserta penyuluhan ini adalah sebanyak 32 orang yaitu Ibu-Ibu PKK kelurahan Gunung Putri yang berasal dari beberapa Rukun Warga dan Tukun Tetangga di Kelurahan Gunung Putri. Adapun yang menjadi pemateri dan narasumber dalam kegiatan Pengabdian ini adalah dosen-dosen Program Studi Akuntansi Universitas Pelita Bangsa yang telah mendapatkan pengalaman dan ilmu yang mumpuni untuk memaparkan materi ini.

Bentuk kegiatan adalah memberikan penyuluhan dan edukasi kepada ibu-ibu PKK Kelurahan Gunung Putri berupa informasi tentang : (1) Kesadaran tentang pentingnya pencatatan keuangan rumah tangga, fungsi dan peranan catatan keuangan dalam menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran dana rumah tangga, (2) Rasa bertanggungjawab dalam mengelola keuangan keluarga yang baik dan sistematis, (3) Upaya pembinaan kesadaran pentingnya tabungan maupun investasi dalam rumah tangga, (4) Sebagai ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis dalam hal pengelolaan dan pencatatan keuangan rumah tangga melalui latihan-latihan maupun sharing singkat pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun yang menjadi penyuluh dan narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen-dosen Program studi Akuntansi Universitas Pelita Bangsa yang telah memiliki keahlian di bidang akuntansi keuangan keluarga. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti rangkaian kegiatan.

Materi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu terdiri dari: 1) Penting Mengetahui pengertian dari Pencatatan keuangan rumah tangga sederhana, (2) Poin penting dari Pencatatan keuangan rumah tangga sederhana, (3) Praktik pengelolaan laporan keuangan rumah tangga sederhana, (4) Hubungan dari semua materi tersebut satu sama lain. Adapun sumber dana atau anggaran yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini bersumber dari dana Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pelita Bangsa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Secara umum, akuntansi (accounting) dapat dipahami sebagai suatu proses kegiatan mengolah data keuangan (input) agar menghasilkan informasi keuangan (output) yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan atau organisasi ekonomi yang bersangkutan [4]. Akuntansi juga dapat diterjemahkan sebagai cara atau metode yang digunakan untuk menyelenggarakan pencatatan-pencatatan mengenai transaksi keuangan sehingga menghasilkan informasi yang relevan untuk pengambilan suatu keputusan [5].

Transaksi adalah kejadian atau situasi yang mempengaruhi posisi keuangan perusahaan, atau yang mengakibatkan berubahnya jumlah atau komposisi persamaan antara kekayaan dan sumber pembelanjaan [5]. Transaksi adalah semua aktifitas persetujuan kejadian atau situasi yang mempengaruhi posisi keuangan perusahaan, atau yang mengakibatkan berubahnya jumlah atau komposisi persamaan antara kekayaan dan sumber pembelanjaan [6].

Financial planning atau perencanaan keuangan keluarga adalah istilah yang mulai populer di Indonesia sekitar tiga sampai empat tahun terakhir [7]. Menurut Jack Kapoor (2004) dalam (Sundjaja, 2010), terdapat 6 langkah dalam melakukan perencanaan keuangan individu atau rumah tangga, yaitu sebagai berikut. (1) menentukan kondisi keuangan individu atau keluarga saat ini. Setiap individu atau keluarga perlu menentukan kondisi keuangan individu atau keluarga saat ini termasuk penghasilan, pengeluaran, hutang dan tabungan. Hal ini dilakukan dengan membuat neraca keuangan individu/keluarga yang terdiri dari aktiva lancar dan hutang, serta laporan arus kas yang terdiri dari aliran dana yang dihasilkan dan digunakan selama satu periode, (2) membuat tujuan keuangan individu/keluarga. Tujuan keuangan individu/keluarga dapat bersifat pendek, menengah atau jangka panjang. Tujuan keuangan setiap individu/keluarga bersifat unik dan tidak

selalu sama, (3) membuat beberapa pilihan untuk memenuhi tujuan keuangan individu.

Sudah merupakan keharusan bahwa setiap transaksi keuangan yang dilakukan harus disertai dengan bukti. Bukti merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kerja pada atasan bahwa transaksi telah dilakukan. Bukti transaksi adalah bukti adanya peristiwa yang berhubungan dengan keuangan. Fungsinya sebagai dasar pencatatan akuntansi, sebagai bukti tertulis bila terjadi peristiwa hukum dimasa yang akan datang, dan sebagai dasar pencatatan, penerimaan, dan pengeluaran keuangan.<https://www.akuntansipendidik.com/a-nalisis-bukti-transaksi-keuangan/>.

Untuk dapat mencatat bukti transaksi kedalam buku jurnal maka bukti-bukti ini harus dianalisis sehingga dapat diketahui debit atau kredit perlakuan yang tepat untuk akun yang terkait dengan bukti transaksi tersebut. Jadi fungsi Analisis Bukti Transaksi yaitu untuk Untuk menentukan apakah perkiraan harus di debit atau di kredit, dapat dilihat pada keterangan di bawah ini.

a) Harta (asset), yaitu sumber ekonomis yang juga meliputi biaya-biaya yang terjadi akibat transaksi sebelumnya dan mempunyai manfaat di masa yang akan datang <https://www.accurateonline.co/penggolongan-akun-akuntansi/>. Harta merupakan jumlah kekayaan yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan usahanya. Harta dapat dikelompokkan atas kelancaran (likuiditas) yaitu harta lancar, investasi jangka panjang, harta tetap, harta tidak berwujud dan harta-harta lainnya.

b) Utang (kewajiban), yaitu pengorbanan ekonomis yang harus dilakukan oleh perusahaan pada masa yang akan datang. Pengorbanan untuk masa yang akan datang ini terjadi akibat kegiatan usaha. Kewajiban ini dibedakan atas utang lancar dan utang jangka panjang

c) Modal, yaitu selisih antara harta dengan kewajiban dan merupakan hak pemilik perusahaan atas sebagian harta perusahaan. Akuntansi modal pada perusahaan perseorangan disertai nama pemilik, akuntansi modal pada persekutuan disertai dengan nama sekutu. Pada perusahaan Perseroan Terbatas, akuntansi modal disebut dengan modal saham

d) Pendapatan, yaitu penghasilan yang diperoleh perusahaan baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha atau pun tidak berhubungan langsung

e) Biaya, yaitu pengorbanan yang terjadi selama melaksanakan kegiatan usaha untuk memperoleh pendapatan, baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha atau pun tidak berhubungan langsung.

Anggaran pendapatan dan belanja rumah tangga merupakan jantung dari sebuah perencanaan yang baik dan efektif [7]. Anggaran yang diperhitungkan secara benar akan memaksimalkan pencapaian sasaran maupun tujuan keuangan jangka panjang di tengah keterbatasan pendapatan. Penyusunan anggaran dilakukan melalui enam tahapan, yaitu penentuan sasaran dan tujuan keuangan, pengumpulan data keuangan, penyusunan anggaran, analisis anggaran, pelaksanaan anggaran dan peninjauan ulang dana pengendalian pelaksanaan anggaran.

Contoh : Anda menerima uang gaji bulan September 2021 sebesar Rp 5.000.000, Analisis transaksi : Anda menerima uang,karena telah memberikan jasa sehingga memperoleh penghasilan. Penghasilan dalam transaksi tersebut masuk kedalam unsur

pendapatan. Dalam contoh transaksi diatas, kita bisa nyatakan bahwa harta juga mengalami penambahan berupa uang. Atas transaksi tersebut kita dapat simpulkan : Aset bertambah dan pendapatan bertambah, Apabila aset bertambah maka akan dicatat disebelah Debit, Apabila Pendapatan bertambah maka akan dicatat disebelah Kredit.

Jurnal merupakan catatan yang tersusun secara sistematis dan berdasarkan kronologis dari transaksi-transaksi finansial yang jumlah dan keterangannya ringkas. Diantaranya waktu kejadian, keterangan transaksi serta debit dan kredit.

Fungsi pencatatan, artinya semua transaksi yang terjadi berdasarkan bukti dokumen yang ada harus dicatat seluruhnya. Fungsi historis artinya transaksi dicatat sesuai kejadian waktunya. Fungsi analisis artinya setiap transaksi yang dicatat dalam jurnal harus merupakan analisis dari bukti bukti transaksi. Fungsi instruktif artinya pencatatan dalam jurnal merupakan instruksi atau perintah untuk melakukan posting debit/kredit ke dalam buku besar. Fungsi informatif artinya jurnal dapat memberikan informasi transaksi yang terjadi.

Jurnal terbagi 2 yaitu : (1) Jurnal Umum merupakan jurnal yg mencatat seluruh transaksi dalam satu kesatuan (berdasarkan urutan waktu). (2) Jurnal Khusus dipergunakan untuk mencatat transaksi-transaksi secara spesifik berdasarkan jenis, sesuai kebutuhan perusahaan. Langkah-langkah Membuat Jurnal, (1) Catatlah tanggal terjadinya transaksi pada kolom tanggal, sesuai tanggal yang tercantum pada bukti transaksi, (2) Isilah kolom bukti dengan nomor bukti transaksi, (3) Pada kolom akun/keterangan, tuliskan akun-akun yang mengalami perubahan akibat transaksi, (4) Isilah kolom debit/kredit sesuai dengan jumlah uang yang terlibat dalam transaksi.

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi terkait aset/harta/ aktiva, kewajiban/ hutang dan modal/ aktiva bersih yang dimiliki oleh rumah tangga sedangkan laporan aktivitas keuangan keluarga adalah laporan yang menyajikan penerimaan (tidak terikat, terikat temporer, dan terikat permanen) dan pengeluaran (tidak terikat, terikat temporer, dan terikat permanen) [7].

Setelah pemaparan materi dilakukan, kemudian dilanjut dengan pendampingan praktik membuat laporan keuangan. Berikutnya tim melakukan pembagian modul kepadapeserta berikut beberapa penjelasan terkait pencatatan keuangan yang sesuai untuk rumah tangga. Sesi demi sesi dipaparkan seluruhnya oleh narasumber, pertama diantaranya, mengapa perencanaan keuangan rumah tangga menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Pemateri kemudian menjelaskan bahwa pola konsumtif yang terjadi saat ini terkadang sudah menjadi hal yang sulit untuk memisahkan mana kebutuhan yang benar-benar penting, kedua pengelolaan keuangan dilakukan dengan pembuatan perencanaan keuangan dan disusun untuk mewujudkan cita cita dan tujuan berumah tangga yang pada pelaksanaannya akan mampu memiliki tabungan dan juga investasi untuk masa depan sehingga keluarga yang sejahtera akan terwujud.

Kemudian pada sesi pertanyaan, ditanyakan langkah apa saja yang harus dilakukan untuk merencanakan keuangan yang baik, lalu pemateri menjelaskan kenali kondisi keuangan dimulai dari pos pendapatan yang diperoleh, kemudian membuat alokasi inti yang merupakan masuk dalam kategori kebutuhan atau keinginan seperti kebutuhan untuk makan, pendidikan, dan membayar tagihan, serta alokasi tabungan atau investasi

Tata kelola alokasi keuangan ini harus disesuaikan dengan total penghasilan yang didapatkan, berikutnya mampu melihat dan menrinci harta yang kita miliki berikut dengan kewajiban yang harus dipenuhi. Berupa uang, rumah, tanah, mobil, barang berharga dan sebagainya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirasa memiliki manfaat yang sangat berarti. Dilihat dari perhatian penuh dari peserta di setiap sesi, dibuktikan oleh interaksi melalui beberapa pertanyaan yang ditujukan peserta kepada narasumber. Penyuluhan ini diharapkan membawa dampak positif kepada keluarga peserta sehingga pengaturan keuangan dan pemenuhan kebutuhan keluarga dapat berjalan dengan baik, mendorong keluarga untuk bisa menabung dan melakukan investasi dengan menyisihkan sebagian penghasilannya.

Manfaat yang dirasakan ini telah dilaporkan kepada lurah Mustikasari dan diharapkan dapat melakukan kegiatan pengabdian yang lain di hari yang akan datang.

**Gambar 3.1 Dokumentasi Kegiatan**



Sumber: Data Diolah, 2022

Sumber : Penulis, 2022

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan, (1) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan peserta Ibu-ibu PKK Kelurahan Gunung Putri berjalan dengan baik dan lancar, (2) Kegiatan PkM ini dapat meningkatkan pemahaman keuangan keluarga sederhana bagi peserta, (3) Mampu meningkatkan kesadaran peserta pelatihan tentang pentingnya perencanaan keuangan keluarga, (4) Meningkatnya motivasi ibu-ibu PKK Kelurahan Gunung Putri untuk melakukan pembuatan anggaran untuk menabung dan berinvestasi, (5) Peserta pelatihan mampu menyusun dan mengelola keuangan dan menyusun perencanaan keuangan keluarga dari total penghasilan yang dimiliki. Adapun saran dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan adalah sebagai berikut : (1) Kegiatan pelatihan atau penyuluhan serupa perlu dilakukan di waktu yang akan datang di lain lokasi, dengan harapan menjangkau masyarakat yang lebih luas untuk dapat memahami pengelolaan keuangan keluarga, (2) Bagi ibu-ibu PKK Kelurahan Gunung Putri diharapkan mampu menjadi acuan atau role model di masyarakat dalam pengelolaan keuangan yang pada akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan dan keharmonisan rumah tangga di tengah masyarakat yang dinamis.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terlaksana berkat kerjasama banyak pihak, terutama

kepada Ketua Prodi Diploma Tiga Akuntansi Universitas Pelita Bangsa, DPPM Universitas Pelita Bangsa, Lurah Gunung Putri Desa Bojongkulur, serta Ibu-Ibu PKK Kelurahan Gunung Putri yang begitu antusias dan membantu kesuksesan acara ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] M. R. Alfin and S. Nurdin, 'Pengaruh Store Atmosphere Pada Kepuasan Pelanggan Yang Berimplikasi Pada Loyalitas Pelanggan', vol. 1, no. 2, p. 10, 2017.
- [2] S. D. Soeksin, R. Listari, and H. Tang, 'Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Gunung Lingkas Kota Tarakan', vol. 1, no. 1, p. 6, 2020.
- [3] A. Munandar, I. Meita, and L. R. Putritanti, 'PELATIHAN PEMBUKUAN DAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA KEPADA SISWA/I YAYASAN PRIMA UNGGUL', *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 24, no. 1, p. 527, Feb. 2018, doi: 10.24114/jpkm.v24i1.8944.
- [4] P. Paniran, 'PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI DI KECAMATAN RANGKASBITUNG', *J. Stud. Akunt. Dan Bisnis Indones. J. Manag. Account.*, vol. 8, no. 1, Apr. 2020, doi: 10.55171/jsab.v8i1.426.
- [5] Andarsari and Dura, 'IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN PADA USAHA KECIL', vol. 12, no. 1, 2018.
- [6] U. Rusmawan and R. S. Saputra, 'Sistem Komputerisasi Akuntansi Untuk Perusahaan Kecil Dan Menengah Menggunakan VB.Net', 2016.
- [7] N. Nikmah, N. Safrina, L. E. Farida, and N. Qalbiah, 'PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA BAGI KELOMPOK YASINAN IBU-IBU KOMPLEK RAHAYU JALAN PRAMUKA BANJARMASIN', *J. IMPACT Implement. Action*, vol. 1, no. 2, p. 131, Jul. 2019, doi: 10.31961/impact.v1i2.643.